

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Persaingan bisnis yang ketat seiring dengan perkembangan ekonomi dan teknologi mengakibatkan adanya tuntutan bagi perusahaan untuk terus mengembangkan inovasi, memperbaiki kinerjanya, dan melakukan perluasan usaha agar dapat terus bertahan dan bersaing. Perusahaan yang tidak mampu bersaing lambat laun akan tergesur dari lingkungan industrinya dan akan mengalami kebangkrutan. Agar kelangsungan hidup perusahaan tetap terjaga, pihak manajemen harus dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya (Putri,dkk:2014).

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang orientasi utamanya ialah mendapatkan profit yang maksimal, namun untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan mengalami berbagai kendala baik itu kendala yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan (Gilrita:2015). Persaingan perusahaan yang semakin ketat di era globalisasi ini memaksa perusahaan untuk berusaha lebih kuat dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya dengan berbagai strategi yang telah dirancang untuk tetap mempertahankan konsumen sebagai sumber untuk pendapatan. Manajemen perusahaan perlu menentukan strategi untuk mengatasi kendala dan hambatan tersebut agar profit perusahaan mengalami kenaikan dan tidak mengalami penurunan. Penurunan profit yang terjadi secara terus-menerus akan merugikan perusahaan dan bahkan berakibat pada kebangkrutan perusahaan.

Pengetahuan tentang keuangan perusahaan juga merupakan aspek yang penting bagi investor. Dengan mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan perusahaan, investor akan terbantu untuk mendapatkan informasi yang nantinya

berpengaruh pada pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Ketidakmampuan untuk membaca sinyal-sinyal dalam kesulitan usaha akan mengakibatkan kerugian dalam investasi yang telah dilakukan, untuk mengantisipasi hal tersebut investor harus bisa mendeteksi kesulitan yang dialami oleh perusahaan.

Kebangkrutan merupakan kondisi dimana perusahaan tidak mampu lagi melunasi kewajibannya (Toto 2011:332) Kebangkrutan merupakan masalah yang sangat esensial yang harus diwaspadai oleh perusahaan karena jika perusahaan mengalami kebangkrutan, maka perusahaan tersebut benar-benar mengalami kegagalan usaha. Semakin awal tanda-tanda kebangkrutan tersebut diketahui, semakin baik bagi pihak manajemen karena pihak manajemen bisa melakukan perbaikan agar kebangkrutan tersebut tidak terjadi dan perusahaan dapat mengantisipasi atau membuat strategi untuk menghadapi jika kebangkrutan benar-benar menimpa perusahaan. Perusahaan perlu melakukan analisis kinerja terutama analisis yang berhubungan dengan kebangkrutan untuk mendeteksi faktor-faktor kebangkrutan sejak awal. Keuntungan yang didapat perusahaan apabila mengetahui faktor-faktor kebangkrutan adalah dapat melakukan antisipasi yang bertujuan menghindari dan atau meminimalisir resiko kebangkrutan tersebut.

Analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan tersebut, dimana informasi tersebut akan bermanfaat untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Analisis laporan keuangan yang banyak digunakan adalah analisis rasio. Analisis rasio dapat menunjukkan atau memberi gambaran tentang baik buruknya posisi keuangan perusahaan yang dapat mengakibatkan kegagalan. Ada dua macam kegagalan yaitu, Kegagalan ekonomi dan kegagalan keuangan. Kegagalan ekonomi adalah ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, sementara itu kegagalan

keuangan adalah ketidak mampuan perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya pada waktu jatuh tempo (putri, dkk:2014). Salah satu model yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan pada suatu perusahaan adalah Model Altman Z-Score, metode inilah yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan perusahaan untuk kemudian mendeteksi kemungkinan terjadinya kebangkrutan pada perusahaan tersebut (Kneefel, dkk :2015).

Penelitian ini bertitik tolak dari pentingnya analisis Z-Score untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Hasil penilaian kinerja keuangan ini nantinya dapat diidentifikasi apakah perusahaan dalam kondisi sehat atau tidak selama kurun waktu tertentu. Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah maupun oleh stakeholders yang lain. Laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan, kinerja perusahaan, aliran kas perusahaan, dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan.

Setiap perusahaan dapat terancam mengalami kebangkrutan tidak terkecuali pada perusahaan yang memproduksi beberapa kebutuhan masyarakat. Terjadinya likuidasi atau kebangkrutan pada sejumlah perusahaan tentu saja akan menimbulkan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pemilik maupun karyawan yang harus kehilangan pekerjaannya. Hal ini sebenarnya tidak akan menimbulkan masalah yang lebih besar kalau proses kebangkrutan pada suatu perusahaan dapat diprediksi lebih dini. Adanya tindakan untuk memprediksi terjadinya kebangkrutan tersebut, tentu saja akan dapat menghindari atau mengurangi risiko terjadinya kebangkrutan.

Penelitian ini memilih perusahaan *food and beverages* sebagai objek penelitian dikarenakan berbagai alasan. Pertama, perusahaan *food and beverages* merupakan bagian dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah perusahaan paling banyak yaitu 14 perusahaan dibandingkan dengan perusahaan lainnya yang termasuk perusahaan manufaktur. Kedua, *food and beverages* merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap *food and beverages* pun terus meningkat. Masih banyak perusahaan *food and beverages* yang ekspansi, seperti memperluas pabrik, dan mencari pangsa pasar yang baru. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan *ready to eat* menyebabkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru dibidang *food and beverages* ini. Sisi daya tahan, perusahaan *food and beverages* ini dinilai paling kuat, saham-saham makanan juga masih menarik dan cenderung likuid jika dibandingkan sektor lainnya. Selain itu, tahun 2014-2016 dipilih karena periode ini merupakan tahun yang memungkinkan untuk dijadikan populasi penelitian terkait kelengkapan data penelitian.

Pada awal tahun 2015 , para produsen makanan dan minuman olahan di Indonesia menaikkan harga sekitar 5 sampai 10% karena kenaikan biaya transportasi pemerintah menaikkan harga bahan bakar bersubsidi pada akhir 2014 sebagai upaya mengumpulkan dana untuk pengembangan ekonomi dan sosial. Meskipun biaya transportasi menurun setelah pemerintah Indonesia membiarkan harga bahan bakar bergerak mengikuti harga minyak dunia (yang hampir berkurang setengahnya sejak Juni 2014) pada awal 2015, industri ini masih mengalami dampak buruk dari nilai tukar rupiah yang melemah. Karena jumlah

yang relatif besar dari bahan-bahan baku (seperti gula, gandum, susu, jus buah dan kedelai) diimpor, biaya operasional meningkat tajam karena melemahnya rupiah (terhadap dollar AS).

Perusahaan-perusahaan *food and beverages* yang akan diteliti merupakan perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* yang tercatat di bursa efek indonesia dimana tahun yang akan dijadikan pengamatan adalah pada tahun 2014 sampai 2016. Berikut merupakan profit keuangan 14 perusahaan *food and beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

**Tabel 1.1**  
**Profit 3 tahun terakhir**  
**(dalam jutaan rupiah)**

NO	KODE PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BEI	PERIODE		
		2014	2015	2016
1	AISA	377.911	373.750	719.228
2	ALTO	-10.099	-24.163	-14.619
3	CEKA	41.001	106.549	Belum Ada
4	DLTA	288.073	192.045	254.209
5	INDF	5.146	3.709	3.631
6	MLBI	794	496	982
7	MYOR	409.824	1.250.233	1.338.676
8	ICBP	2.531	2.923	3.631
9	PSDN	-28.175	-42.619	Belum Ada
10	ROTI	188.577	270.538	279.777
11	STTP	123.465	185.705	174.176
12	SKLT	16.480	20.066	20.646
13	ULTJ	283.360	523.100	709.825
14	SKBM	89.115	40.150	22.545

Sumber : Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Pada tabel diatas terlihat bahwa ada 2 perusahaan yang mengalami kerugian yaitu ALTO dan PSDN. Berdasarkan tabel dan uraian diatas maka penulis tertarik meneliti tingkat kebangkrutan perusahaan *food and beverages* untuk mengetahui perkembangan perusahaan *food and beverages* di masa sekarang dan masa yang akan datang dalam skripsi yang berjudul **“ANALISIS TINGKAT KEBANGKRUTAN BERDASARKAN METODE ALTMAN Z-**

## **SCORE PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2014-2016”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang yang terurai diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana analisis tingkat kebangkrutan berdasarkan metode Altman *Z-score* pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis tingkat kebangkrutan dengan berdasarkan metode Altman *Z-score* pada perusahaan *food and beverages* periode 2014-2016.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Bagi Penulis

Dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh selama masa kuliah dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan analisis Altman *Z-Score*.

#### 2. Manfaat Bagi Universitas

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan refrensi di perpustakaan untuk para pembaca yang berminat pada Altman *Z-Score*.

### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian maka dibuat rancangan penulisan sebagai berikut :

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik pengolahan data, analisis data.

## BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, pembahasan, dan analisis data.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran.